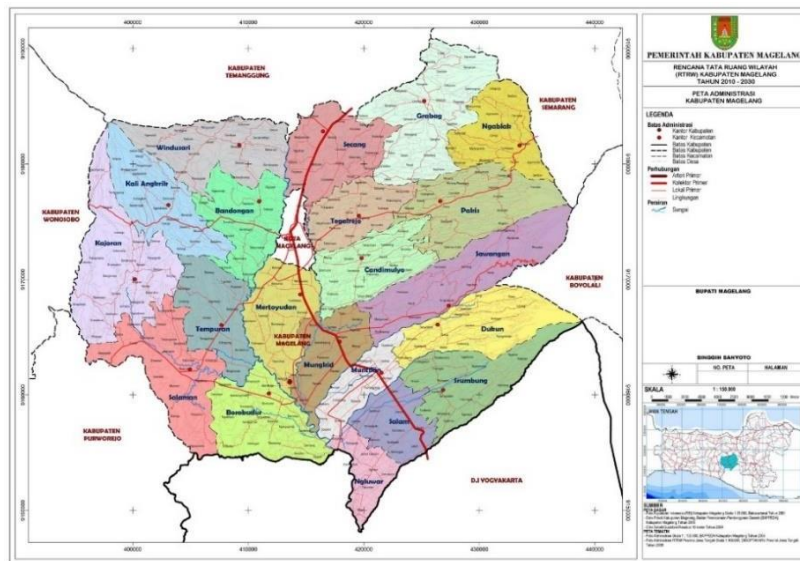


BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Magelang

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Magelang



Sumber : (P. K. Magelang, n.d.)

Kabupaten Magelang berada di pusat perekonomian dan pariwisata antara Kabupaten Semarang dan Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah, sesuai dengan penentuan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kab. Magelang terletak pada koordinat 110°01'51" BT hingga 110°26'58" BT dan 7°19'13" LS hingga 7°42'16" LS, yang terdiri dari 21 kecamatan dan mencakup 372 desa. Adapun berdasarkan wilayah administratif, Kab. Magelang berbatasan dengan:

- a) Sebelah Utara : Kab. Temanggung dan Kab. Semarang
- b) Sebelah Timur : Kab. Semarang dan Kab. Boyolali

- c) Sebelah Selatan : Provinsi DIY dan Kab. Purworejo
- d) Sebelah Barat : Kab. Wonosobo dan Kab. Temanggung
- e) Di tengah Kab. Magelang terdapat Kota Magelang

2.2 Gambaran Umum Sentra Antasena Magelang

Gambar 2. 2 Sentra Antasena Magelang



Sumber : *Instagram* (sentra_antasena-magelang)

Sentra Antasena di Magelang ialah Unit Pelaksana Teknis di bawah Dirjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial. Lokasinya berada di Jalan Raya Magelang – Purworejo Km.14, Dusun IV Sidomulyo, Kec. Salaman, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 56162. Berikut adalah sejarah pendiriannya:

- **Tahun 1982:** Sentra ini awalnya dibangun sebagai Sasana Rehabilitasi Anak Nakal (SRAN) “Among Putro” dan diresmikan Menteri Sosial Sapardjo pada 30 April 1982. Operasionalnya dimulai di bulan Agustus tahun yang sama.
- **Tahun 1994:** Berlandaskan Keputusan Menteri Sosial RI No. 6/HUK/1994 tanggal 5 Februari 1994, nama institusi ini diubah menjadi PSMP “ANTASENA” Magelang. Di 1995, status PSMP “Antasena” ditingkatkan dari tipe C menjadi tipe A.

- **Tahun 2019:** di 1 Januari 2019, nama institusi ini kembali diubah menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) “Antasena” Magelang. Peran utamanya adalah memberikan rehabilitasi sosial kepada anak-anak yang membutuhkan perlindungan khusus, dengan 15 klaster anak sebagai sasaran utamanya.
- **Tahun 2022:** Berlandaskan Permensos No. 3 Tahun 2022 tanggal 14 Maret 2022, nama BRSAMPK “Antasena” Magelang diubah menjadi Sentra Antasena Magelang. Sasaran layanan diperluas menjadi seluruh klaster PPKS.

2.2.1 Tugas Sentra Antasena Magelang

Berlandaskan Permensos No. 3 Tahun 2022 mengenai organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dirjen Rehabilitasi Sosial, Sentra Antasena Magelang memiliki tugas utama untuk melaksanakan ATENSI kepada PPKS. Fungsi yang harus dijalankan meliputi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran
2. Pelaksanaan fasilitasi akses
3. Pelaksanaan asesmen
4. Pelaksanaan layanan asistensi rehabilitasi sosial
5. Monitoring dan evaluasi layanan asistensi rehabilitasi sosial
6. Terminasi layanan asistensi rehabilitasi sosial
7. Pemetaan data dan informasi
8. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha

Selain menjalankan fungsi tersebut, Sentra Antasena juga memiliki tanggung jawab lain. Berlandaskan kebijakan Kementerian Sosial, pelayanan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) tidak bersifat terpisah secara spasial dari pelayanan satuan kerja lainnya, tetapi bersinergi serta terintegrasi. Kebijakan ini menegaskan bahwasanya tugas serta fungsi Sentra Antasena di Magelang bersifat multisasaran dan multifungsi, serta menjadi bagian dari sistem pelayanan terintegrasi yang dikelola Kementerian Sosial.

2.2.2 VISI dan MISI Sentra Antasena Magelang

1. Visi :“MENJADI MITRA TERBAIK DALAM REHABILITASI SOSIAL PPKS”
2. Misi
 - a. Menjadi pusat unggulan rehabilitasi sosial tingkat lanjut
 - b. Menjadi pusat unggulan sumber-sumber sosial
 - c. Menjadi pusat unggulan pelayanan sosial

2.2.3 Fungsi Sentra Antasena Magelang

Mencapai keberfungsian sosial individu, keluarga dan komunitas dalam :

1. Memenuhi kebutuhan dan hak dasar
2. Melaksanakan tugas dan peran sosial
3. Mengatasi masalah dalam kehidupan

2.2.4 Wilayah Kerja Sentra Antasena Magelang

Sentra Antasena Magelang memiliki wewenang dalam menjalankan tugas, fungsi, dan pelayanannya di wilayah tertentu. Wilayah jangkauan tersebut mencakup beberapa daerah berikut:

Tabel 2. 1 Wilayah Kerja Sentra Antasena Magelang

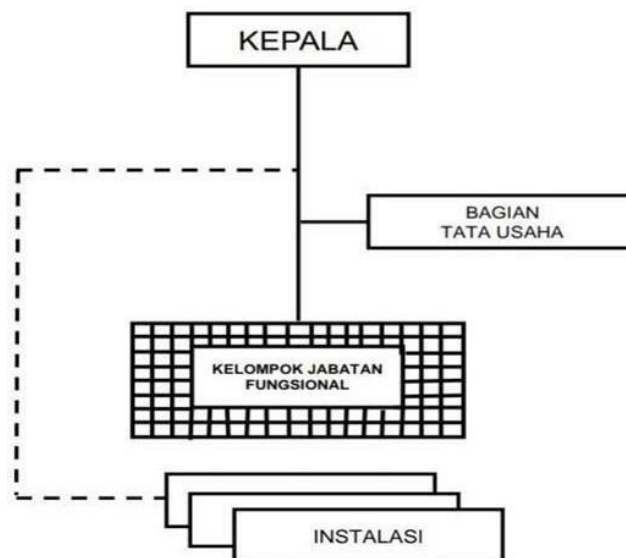
Jawa Tengah	D.I. Yogyakarta	Kalimantan Barat
Kabupaten Magelang Kota Magelang Kota Salatiga Kota Semarang Kabupaten Semarang Kabupaten Klaten Kabupaten Boyolali Kabupaten Purworejo	Kota Yogyakarta Kabupaten Gunung Kidul Kabupaten Kulon Progo	Kota Pontianak Kota Singkawang Kabupaten Landak Kabupaten Mempawah Kabupaten Sambas

Sumber : Dokumen Sentra Antasena Magelang

2.2.5 Struktur Organisasi Sentra Antasena Magelang

Sentra Antasena Magelang mempunyai struktur organisasi yang diatur berdasarkan Permensos Nomor 3 Tahun 2022 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dirjen Rehabilitasi Sosial. Struktur organisasi ini terdiri dari tiga elemen hierarkis, dimulai dengan kepala Sentra di posisi teratas, yang dibantu oleh subbagian tata usaha. Pada elemen terakhir ada kelompok jabatan fungsional serta instalasi. Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi tersebut.

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Sentra Antassena Magelang



1. **Sub Bagian Tata Usaha** bertugas menyiapkan dan menyusun rencana program dan anggaran, mengelola urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, perlengkapan, dan rumah tangga, serta melakukan evaluasi dan pelaporan. Sub Bagian Tata Usaha dipimpin Bapak Arif Nurhidayat, SST, MA.
2. **Instalasi** adalah unit nonstruktural yang dikelola oleh seorang koordinator yang ditunjuk Kepala UPT. Instalasi berfungsi sebagai fasilitas pendukung pelaksanaan operasional teknis dan pengembangan rehabilitasi sosial, meliputi terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental spiritual, sentra kreasi asistensi rehabilitasi sosial, serta instalasi lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, koordinator instalasi dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang ditunjuk dengan persetujuan Kepala UPT. Jumlah dan jenis instalasi disesuaikan dengan kebutuhan.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional** bertanggung jawab memberi pelayanan fungsional dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing.

2.2.6 Sumber Daya Manusia

Sentra Antasena Magelang memiliki total 93 pegawai, yang meliputi ASN, PPNP, serta pegawai kontrak pengasuh.

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1. Kepala Sentra | : 1 Orang |
| 2. Pejabat Struktural | : 1 Orang |
| 3. Jabatan Fungsional Khusus | : 33 Orang |
| 4. Jabatan Fungsional Umum | : 31 Orang |

5. PPPK : 2 Orang

6. PPNPN dan Tenaga Kontrak : 25 Orang

2.2.7 Sarana dan Prasarana

Sentra “Antasena” Magelang dibangun di atas lahan seluas 23.510 m² dengan luas bangunan mencapai 4.890,5 m². Rincian bangunan tersebut yaitu:

Tabel 2. 2 Sarana Fisik Sentra Antasena Magelang

NO.	JENIS BANGUNAN	JUMLAH
1.	Ruang Pelayanan Publik	1
2.	Kantor utama	1
3.	Kantor Pokja Anak	1
4.	Kantor Pokja Kedaruratan dan Kebencanaan	1
5.	Kantor Pokja Disabilitas dan Pokja Lansia	1
6.	Poliklinik	1
7.	Mushola	1
8.	Ruang Rapat	1
9.	Aula	1
10.	Ruang Belajar	6
11.	Perpustakaan	1
12.	Ruang Konsultasi	2
13.	Dapur	1
14.	Ruang Makan	1
15.	Wisma Tamu	2
16.	Gedung RPSA / Asrama Putri	2
17.	Rumah Dinas	3
18.	Asrama	8
19.	Wisma Observasi	1
20.	Gudang	1
21.	Pos Jaga	2
22.	Garasi	2
23.	Lapangan Olah Raga	3
24.	Youth Center	1
25.	Joglo Terapi	1
26.	Ruang Keterampilan Komputer	1
27.	Ruang Keterampilan Las	1
28.	Ruang Keterampilan Bengkel	1

29.	Ruang Keterampilan Servis Elektronik	1
30.	Ruang Keterampilan Potong Rambut	1
31.	Ruang Keterampilan Salon	1
32.	Ruang Keterampilan Home Industry	1
33.	Ruang Keterampilan Sablon	1
34.	Ruang Keterampilan Handycraft	1
35.	Ruang Keterampilan Laundry	1
36.	Ruang Musik Gamelan	1
37.	Ruang Musik Band	1
38.	Ruang Instalasi Bengkel dan Cuci	1
39.	Ruang Pamer / Showroom	1
40.	Ruang Kafe	1
41.	Ruang Angkringan	1
42.	Ruang Kunjung untuk Keluarga PM	1
43.	Ruang Menyusui	1

Sumber : Dokumen Profil Sentra Antasena

Tabel 2. 3 Sarana Penunjang

NO.	JENIS	JUMLAH
1.	Mobil	8
2	Bis (roda 6)	1
3	Motor	6

Sumber : Dokumen Profil Sentra Antasena

2.2.8 Layanan Sentra Terpadu (Sentra Antasena Magelang)

2.2.8.1 ATENSI

Secara umum, layanan yang disediakan di Sentra Antasena Magelang mempergunakan program ATENSI. ATENSI ialah bentuk layanan rehabilitasi sosial yang mengadopsi pendekatan berbasis keluarga, komunitas, atau residensial melalui berbagai kegiatan, seperti perawatan sosial, pemenuhan kebutuhan hidup layak, pengasuhan anak, dukungan keluarga, terapi fisik, terapi psikososial, terapi

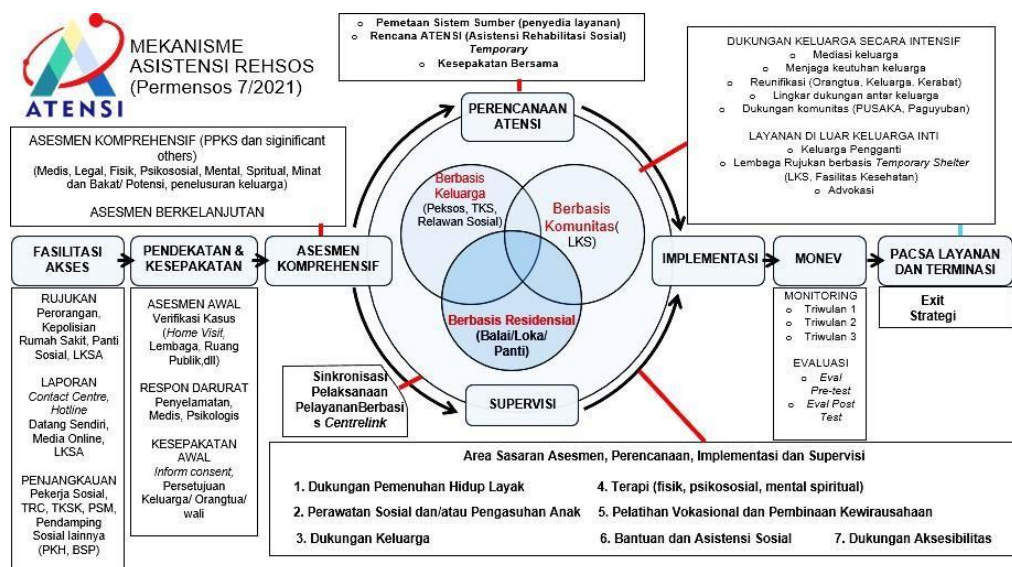
mental spiritual, pelatihan vokasional, bantuan sosial, pembinaan kewirausahaan, asistensi sosial, dan dukungan aksesibilitas.

Program ATENSI bertujuan memberikan pelayanan langsung ke PPKS melalui sejumlah tahapan yang membentuk proses bisnis (*business process*).

Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan layanan ATENSI:

1. Fasilitasi akses.
2. Pendekatan awal dan kesepakatan bersama.
4. Asesmen komprehensif dan berkelanjutan.
5. Perencanaan layanan sosial.
6. Implementasi Asistensi Rehabilitasi Sosial.
7. Monitoring dan evaluasi.
8. Pascapelayanan dan terminasi.

Gambar 2. 4 Mekanisme ATENSI



Sumber : Dokumen Sentra Antasena Magelang

Pendekatan layanan ATENSI dilaksanakan melalui tiga metode, yaitu berbasis: keluarga, komunitas, serta residensial sebagai opsi terakhir dalam pemberian layanan. Pendekatan ini mengutamakan prinsip bahwa permasalahan penerima manfaat lebih efektif diselesaikan jika ditangani di tingkat keluarga, karena keluarga merupakan tempat pertama untuk menyelesaikan berbagai masalah. Apabila penanganan di keluarga tidak memungkinkan, solusi dapat diperluas ke tingkat komunitas hingga layanan residensial di sentra.

Layanan ATENSI diberikan mempergunakan metode manajemen kasus, yakni pendekatan sistematis yang dirancang guna mengelola dan melaksanakan layanan guna menangani permasalahan perlindungan atau kesejahteraan yang kompleks pada PPKS secara tepat, terstruktur, serta tepat waktu. Hal ini dilakukan melalui dukungan langsung dan rujukan yang sesuai dengan tujuan pelayanan. Respon kasus merupakan bentuk layanan ATENSI yang diberi ke PPKS yang ada di kondisi darurat.

Program ATENSI juga mencakup Sentra Kreasi Atensi yang berfungsi sebagai wadah bagi Penerima Manfaat untuk memperoleh keterampilan berwirausaha. Gambar di bawah ini menggambarkan Sentra Kreasi Atensi yang berlokasi di Sentra Antasena Magelang.

Gambar 2. 5 Sentra Kreasi Atensi (Sentra Antasena Magelang)



Sumber : Dokumen Sentra Antasena Magelang

2.2.8.2 Penanggulangan Bencana

Selain layanan ATENSI yang diberikan oleh Sentra Antasena Magelang, juga diberikan layanan jaminan sosial, khususnya layanan penanggulangan bencana. Layanan ini meliputi penyiapan logistik dan administrasi bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

2.2.9 Profil Penerima Manfaat Sentra Antasena Magelang

Profil penerima manfaat di Sentra Antasena Magelang tentu terkait dengan sasaran layanan yang ada pada program ATENSI. Sasaran layanan tersebut mencakup seluruh klaster PPKS, yang meliputi:

- a. Klaster Anak
- b. Klaster Penyandang Disabilitas
- c. Klaster Lanjut Usia
- d. Klaster KBK, termasuk kelompok rentan seperti tuna sosial, korban perdagangan orang, dan korban penyalahgunaan napza.

Pada tahun 2024, penerima manfaat di Sentra Antasena Magelang terdiri atas penerima manfaat residensial dan penerima manfaat yang menerima bantuan sosial kewirausahaan serta pemenuhan hidup layak, yang berlaku untuk seluruh klaster yang telah disebutkan. Target penerima manfaat yang akan menerima pelayanan berjumlah 3.400 orang, baik yang bersifat residensial maupun non-residensial. Secara lebih rinci, target penerima manfaat residensial tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Target Penerima Manfaat Residensial Tahun 2024 Sentra Antasena Magelang

Sumber : Dokumen Sentra Antasena Magelang

No	Jenis PPKS	Target
1	ABH	60 Orang
2	Disabilitas Mental	19 Orang
3	Disabilitas Lainnya	11 Orang
4	PPKS Lainnya	10 Orang